

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 2, April 2023, Halaman 92-99
ISSN:2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8234083>

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM di Warung Makan Soto Kudus Kauman

Hendry Susanto¹, Lukman Anthoni², Indah Pertiwi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

*Coressponding Author Email: dosen01430@unpam.ac.id¹

Abstrak

Informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan disebut dengan laporan keuangan yang bisa dipakai untuk menganalisis keadaan perusahaan dan dapat menilai kapasitas atau ukuran perusahaan pada periode waktu tertentu. Dalam suatu siklus akuntansi tertentu bisa dalam waktu per bulan, per semester maupun dalam periode satu tahun. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka upaya mempermudah suatu entitas UMKM menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Pendekatan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menjadi poin penting pada pengabdian kepada masyarakat kali ini. Entitas UMKM yang bergerak di bidang kuliner Warung Makan Soto Kudus Kauman ini juga memberikan pendampingan yang dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan dan solusi entitas UMKM. Metode pelaksanaan dengan penyuluhan serta pelatihan, wawancara, mentoring terkait laporan keuangan dan SAK EMKM. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dijalankan dengan melakukan survey lokasi entitas pengabdian kepada masyarakat, analisis permasalahan, penyuluhan serta pelatihan, mentoring, wawancara dan evaluasi kegiatan. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama periode 1 (satu) bulan mulai tanggal 21 Mei 2023 s.d. 20 Juni 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menghasilkan laporan keuangan serta pengetahuan mengenai SAK EMKM pada khususnya dan ilmu akuntansi pada umumnya.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas lembaga komersial atau non komersial. Pihak yang terkait dengan lembaga secara ideal membutuhkan informasi keuangan yang didapatkan dari laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan juga menjadi salah satu dasar pertimbangan-pertimbangan strategis terkait upaya bisnis ke depan, ekspansi, permodalan serta bagaimana mengembangkan lembaga dikemudian hari. Dari sisi profesionalitas pengelolaan juga dapat digambarkan dari laporan keuangan tersebut disusun dan struktur penyajiannya sudah sesuai dengan kaidah standar atau ketentuan akuntansi yang benar atau tidak. Pihak internal dan eksternal lembaga mempunyai kepentingan mengetahui informasi dari laporan keuangan yang diterbitkan sebagai media dasar pemeriksaan, evaluasi, proyeksi maupun hal yang sesuai dengan kepentingan para pihak.

Kegiatan UMKM merupakan salah satu pondasi pertumbuhan dan pergerakan ekonomi di Indonesia. Banyak dari masyarakat melakukan kegiatan UMKM sebagai usaha melakukan usaha dan bisnis untuk mendapatkan keuntungan secara komersial dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam perkembangannya UMKM ini menjadi penting karena dapat mencakup dan memenuhi kebutuhan kerja yang dapat dikatakan singkat, cepat serta dapat menghasilkan. Kebutuhan serta program kerja yang ada pada objek pengabdian kepada masyarakat atau mitra kerja menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari persiapan, perlengkapan, kebutuhan data dan informasi sampai dengan pemaparan dan pendampingan selama kegiatan ini. Pendekatan yang sesuai kebutuhan mitra kerja tersebut semoga akan menjadi solusi dalam menjalankan usaha serta segala tantangan dan perkembangannya dimasa yang akan datang.

Pentingnya menyusun laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan setiap entitas yang mempunyai transaksi keuangan. Hal ini merupakan salah satu kewajiban dalam rangka perwujudan tanggung jawab manajemen atau jajaran pengurus selama menjalankan kegiatan bisnis dan operasional. Kesadaran untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah dan standar akuntansi menjadi penting serta dapat dilaksanakan dengan melakukan atau mencari informasi atau mengikuti seminar maupun sosialisasi penyusunan laporan keuangan. Pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan menjadi hal penting untuk setiap lembaga yang memiliki transaksi keuangan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban yang dilakukan dosen sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi. Selain pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan penelitian serta melakukan pengajaran merupakan hal yang wajib dilaksanakan oleh dosen. Kebutuhan dari objek penelitian yang diperlukan akan menjadi dasar bahan diskusi dan penyusunan materi pemaparan dan penyusunan laporan keuangan. Identifikasi permasalahan serta usulan pemecahan masalah yang dihadapi sesuai kebutuhan objek penelitian dengan materi yang akan disampaikan sekiranya bisa sinkron sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat tepat sasaran memenuhi keinginan objek penelitian.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat diantaranya memberikan sosialisasi, pendampingan, penjelasan atau pemahaman. Sosialisasi dilaksanakan dapat bersamaan dengan kegiatan pendampingan yang dapat dilakukan dalam suatu periode tertentu. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara simultan dan bersinambungan, terlebih pelaksanaannya disertakan dengan adanya suatu perjanjian kerjasama atau suatu ikatan kerja yang dijalankan untuk pelaksana kegiatan kepada masyarakat dengan objek tempat pengabdian kepada masyarakat.

Permasalahan yang secara umum didapatkan dalam masyarakat dalam bisnis UMKM adalah belum banyak diketahuinya bagaimana cara dan prosedur maupun ketentuan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Informasi terkait ketentuan SAK EMKM ini belum banyak diketahui oleh para pelaku usaha UMKM karena beberapa faktor, diantaranya belum terjangkaunya informasi tersebut atau belum dapat menjangkau pelaku usaha. Kemudian akses yang belum merata terutama di pelosok daerah serta masih tersentralisasi di kota atau di daerah-daerah tertentu. Belum ada metode atau cara yang tepat untuk dapat memaksa para pelaku usaha UMKM menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, kesibukan dibidang lain seperti masih terlalu focus pada produksi dan pemasaran membuat penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM seperti terabaikan.

Permasalahan mitra adalah bagaimana solusi yang baik untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pengusul PKM kepada Mitra adalah dengan memberikan pengetahuan tentang bagaimana menyusun laporan keuangan yang baik sesuai SAK EMKM yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk pihak yang berkepentingan dilanjutkan dengan mentoring pendampingan. Kondisi mitra dalam melakukan pencatatan dengan metode akuntansi pada umumnya dimana hanya menjumlahkan total pembelian dan penjualan, penerimaan uang dan pengeluaran. Kondisi Laporan keuangan mitra secara umum sudah ada tapi belum sesuai dengan standard Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM di Warung Makan Soto Kudus Kauman. Kegiatan PKM ini memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain:

1. UMKM mengetahui tentang SAK EMKM dan Laporan Keuangan
2. UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan
3. UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik
4. UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya
5. UMKM dapat membuat anggaran yang tepat
6. UMKM dapat menghitung pajak
7. UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dijalankan dengan metode atau tahapan sebagai berikut:

- a. Tujuan atau Target PKM
Tujuan sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pegawai atau pengurus atau perwakilan manajemen mitra kerja pengabdian kepada masyarakat sebagai pelaksana harian atau juga sebagai pengambil keputusan.
- b. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat
Metode kegiatan untuk memecahkan masalah dan menjalankan amanat, maka metode kegiatan ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu :
 - 1) Metode Ceramah. Dalam metode ini, diberikan materi tentang gambaran umum akuntansi dan pentingnya laporan keuangan, serta apa dampak jika tidak dibuatkan laporan keuangan, Peserta juga diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk membiasakan mencatat transaksi serta memberikan kesadaran bahwa akuntansi begitu penting pelaku usaha. Dari hasil tersebut, untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta tentang mengenai ilmu akuntansi dan betapa pentingnya akuntansi seta lapoan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.
 - 2) Metode Tutorial. Penyampaian materi tanpa diberikan contoh dari suatu kasus, belum dapat dikatakan cukup untuk memberikan pemahaman kepada peserta. Untuk itu diperlukan praktik secara langsung penyusunan laporan keuangan, mulai dari pencatatan, penggolongan hingga penyusunan laporan keuangan. Peserta pelatihan diberikan materi dan praktek penyusunan laporan keuangan. Peserta pelatihan dipandu untuk menyusun laporan keuangan, mulai dari pembuatan code of account, pembuatan buku jurnal, buku ledger dan subsidiary ledger, kasus yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan formulir soal latihan.
 - 3) Metode Diskusi. Dalam metode ini, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan untuk peserta diberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi.
- c. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 1) Persiapan Pelaksanaan PKM
 - a. Kelengkapan administrasi kegiatan PKM seperti membuat proposal penelitian, perizinan, perlengkapan dan lain sebagainya untuk mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.
 - b. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan mitra kerja.
 - c. Penyusunan materi PKM sesuai kebutuhan dan penerapan.
 - d. Penyusunan jadwal kegiatan pelaksanaan PKM
 - 2) Pelaksanaan pemetaan dilakukan untuk meng-capture kebutuhan apa yang dialami oleh mitra kerja atau permasalahan apa yang dihadapi oleh perusahaan, tentunya masalah penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar serta solusi apa yang dibutuhkan. Dari hasil pemetaan yang dibutuhkan oleh Koperasi Amanahgitha Sejahtera adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan.
 - 3) Penentuan rumusan masalah serta alternatif solusi apa yang kiranya akan disampaikan dalam PKM. Komunikasi dan wawancara dengan mendalam mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Koperasi Amanahgitha Sejahtera dan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi selama ini agar memiliki gambaran tentang materi yang akan disampaikan pada pelatihan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan wawancara dan diskusi dengan pemilik perusahaann bahwa permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah belum tersedianya pembukuan karena belum ada petugas khusus yang paham untuk melakukan pembukuan.

- 4) Dari penjelasan sebelumnya, metode penyelesaian yang dapat dijalankan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan melakukan penjelasan dan pemaparan materi, diskusi, pendampingan serta menjelaskan manfaat akuntansi dan laporan keuangan.
- 5) Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dipaparkan terkait materi akuntansi dan laporan keuangan dalam hal penyusunan dan pemahaman konsep UMKM. Media komunikasi dalam penjelasan dilaksanakan secara berkelanjutan selama periode 21 Mei 2023 sampai tanggal 20 Juni 2023. Pentingnya laporan keuangan serta jenis laporan keuangan yang wajib disusun oleh mitra kerja atau objek PKM yaitu UMKM disampaikan dengan pelatihan dan juga presentasi. Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memperkenalkan bagaimana proses menganalisis transaksi keuangan, melakukan pencatatan ke dalam jurnal umum, menyusun buku besar atau posting akun, membuat neraca saldo, jurnal penyesuaian dan pada akhirnya menyusun laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara akumulasi, dari sisi masih terlalu fokus terhadap produksi dan pemasaran serta belum memiliki kesadaran pentingnya laporan keuangan yang benar sesuai SAK EMKM maka hal tersebut menjadi belum terpikirkan bagi para pelaku usaha UMKM untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan hal tersebut perlu kiranya akademisi sebagai salah satu ujung tombak pengembangan dan peningkatan pengetahuan masyarakat melakukan langkah-langkah yang tepat dan juga cermat terutama dalam praktek terjun langsung kepada masyarakat untuk melakukan sosialisasi terkait SAK EMKM ini kepada para pelaku usaha EMKM. Dengan adanya kewajiban untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka para dosen dan mahasiswa sebagai akademisi dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelaksanaan kegiatan dengan melakukan sosialisasi, penjelasan, pemahaman dengan contoh-contoh serta pendampingan selama kegiatan usaha menjadi penting sebagai bagian dari upaya pelaksanaan tersebut.

Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan arus kas (cash flow) akan menjadi salah satu pembahasan dalam pemaparan sosialisasi selain pengertian dan pemahaman dari SAK EMKM. Penjelasan mengenai pentingnya laporan keuangan ini menjadi bagian penting pula untuk para pelaku usaha UMKM sehingga akan menjadi lebih sadar tentang kegunaan laporan keuangan. Urutan proses penyusunan laporan keuangan juga menjadi bagian penting dalam pemaparan sosialisasi karena menyangkut praktek pelaksanaannya. Teori serta dasar alasan harus membuat laporan keuangan dan juga dampak-dampaknya akan menjadi usaha untuk lebih menumbuhkan kesadaran pentingnya penyusunan laporan keuangan.

Manfaat dari penyusunan laporan keuangan akan menjadi motivasi lebih untuk terus meningkatkan usaha dan juga upaya dalam mengembangkan usaha. Isu terkait permodalan, ekspansi, peningkatan produksi, sumber daya dan juga langkah apa yang harus dilakukan setiap periodenya. Kebijakan yang akan diambil selanjutnya akan berkaitan dengan hasil laporan keuangan yang telah disusun. Pertimbangan ketentuan regulasi terkait laporan keuangan juga akan menjadi motivasi penyusunan laporan keuangan kepada para pelaku usahan dalam proses dan hasil penyusunan yang sesuai standar SAK EMKM yang berlaku. Insentif maupun kebijakan yang lebih memaksa kiranya diasumsikan akan membuat percepatan dalam proses pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM bagi para pelaku usaha UMKM diseluruh Indonesia.

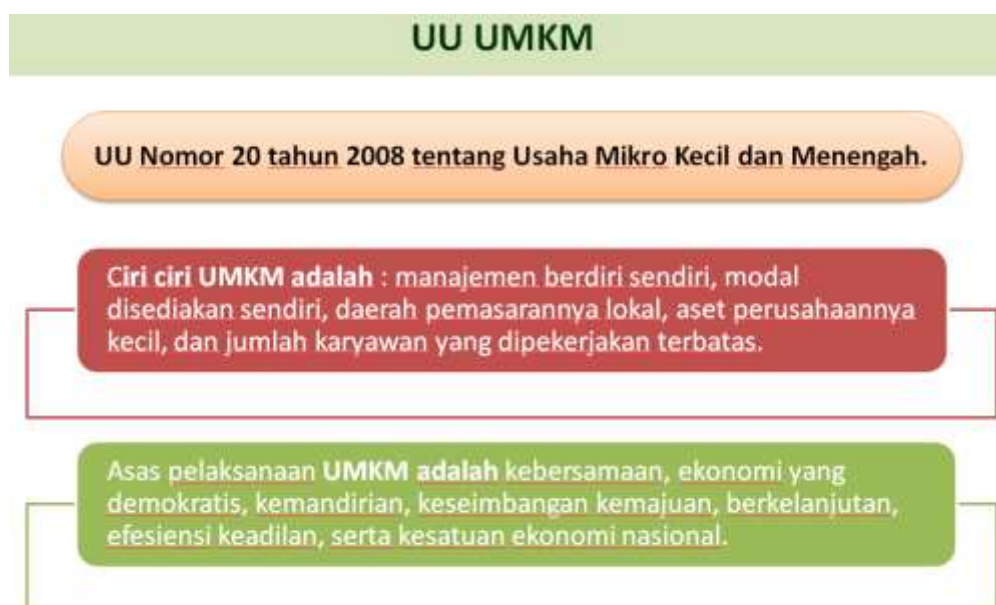
Beberapa permasalahan yang sering ditemui adalah beberapa usaha kecil, melakukan pencatatan dilakukan secara manual dan sembarang hanya menggunakan secarik kertas atau buku tulis, tanpa melalui siklus akuntansi dan pengarsipan dokumen. Beberapa pengusaha mikro belum melakukan pencatatan usaha, disebabkan masih banyak pengusaha yang malas atau tidak memahami mulai dari mana harus mencatat hingga membuat laporan keuangan. Dampak dari pembukuan yang dilakukan secara manual ini akan adanya resiko terjadinya kehilangan data atau bahkan kesalahan rekap. Jika catatan dilakukan manual dan suatu saat hilang atau tercecer, pemilik

perusahaan tidak dapat menganalisa hasil penjualannya secara tepat. Pencatatan akuntansi yang tepat dan baik merupakan faktor penting dalam melakukan evaluasi bisnis serta penilaian kinerja yang baik, karena pemilik perusahaan dapat menganalisa penjualan usahanya secara lebih tepat sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan selanjutnya.

Kondisi pembukuan yang dilakukan dengan manual yang akan mengakibatkan tidak rapi dan lengkap, maka sudah dapat dipastikan bahwa perusahaan akan mengalami kendala khususnya daam pengajuan pinjaman dan modal ke bank. Ada cara yang mudah dan praktis untuk melaukan pembukuan yaitu dengan menggunakan bantuan software, namun menggunakan software kemungkinan akan dirasakan kesulitan dalam memahami atau membaca laporan keuangan karena belum memahami siklus akuntansi secara sistematis, dimana software menghasilkan output yang cepat.

Adanya pencatatan keuangan yang dilakukan secara sistematis, akan membantu pelaku usaha dapat mengetahui kondisi bisnisnya apakah perusahaan keadaan sehat atau tidak. Laporan keuangan di susun oleh perusahaan dapat dijadikan persyaratan bagi UMKM atau pengusaha menengah ke bawah untuk mengajukan permodalan ke kredit bank. Selain pembukuan dan laporan keuangan bukti transaksi yang dijadikan dasar pencatatan harus di validasi dan diarsip dengan rapi, guna sewaktu-waktu diperlukan maka akan dapat dengan mudah untuk mencarinya. Penyusunan pembukuan harus dilakukan oleh pegawai yang paham terhadap pembukuan.

Suatu bisnis secara umum sangat membutuhkan suatu laporan terkait kinerja dan kondisi keuangan untuk dapat mengetahui keadaan financial serta dapat menentukan langkah strategis perusahaan. UMKM sebagai salah satu entitas yang bertujuan komersial semestinya sangat membutuhkan informasi keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan UMKM. Informasi tersebut didapatkan dari laporan keuangan yang sekiranya dibuat berdasarkan ketentuan kaidah akuntansi yang baik dan benar yakni sesuai SAK. SAK yang sesuai untuk membuat penyusunan laporan keuangan dengan kegiatan usaha UMKM yaitu berdasarkan ketentuan SAK EMKM. Ketentuan SAK EMKM terkait dengan bagaimana ketentuan penyajian laporan keuangan berdasarkan kaidah ketentuan akuntansi.



PENGAKUAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

ASET

- Aset diakui ketika manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan dapat diukur dengan andal.

LIABILITAS

- Liabilitas jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlahnya dapat diukur andal.

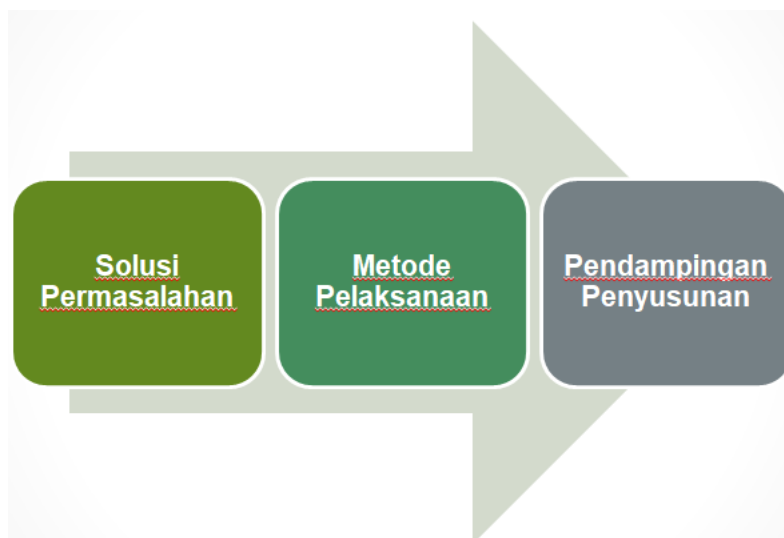
PENGAKUAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

PENGHASILAN

- Penghasilan diakui jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

BEBAN

- Beban diakui jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan telah terjadi dan dapat diukur secara andal.



Penyelesaian atau solusi yang dapat dilakukan agar membantu menyelesaikan permasalahan entitas atau mitra kerja UMKM adalah sebagai berikut:

1. Entitas mitra kerja UMKM belum secara lengkap menyelenggarakan penggunaan akuntansi dengan tepat dalam pelaksanaan usaha UMKM. Beberapa solusi dari permasalahan yang ada diantaranya yakni memberikan sosialisasi dan juga materi terkait akuntansi serta SAK EMKM juga tujuan atau manfaat mengapa perlu disusun laporan keuangan. Hal ini juga dapat merubah kebiasaan entitas mitra kerja UMKM untuk melakukan pencatatan akuntansi terkait setiap transaksi keuangan berdasarkan ketentuan standari akuntansi yang berlaku.
2. Perlunya memiliki sumber daya manusia yang mengetahui atau terlebih yang berpengalaman terkait akuntansi dan semua hal yang menyangkut laporan keuangan. Team PKM dapat menyiapkan format kebutuhan data pencatatan transaksi keuangan yang sederhana serta tidak memerlukan waktu yang lama untuk dapat dipelajari dan dipahami dan juga belum perlu memerlukan sumber daya manusia yang berpengalaman. Format penyusunan laporan keuangan disiapkan agar bisa cepat dipahami serta kiranya dapat dilakukan oleh pekerja atau sumber daya manusia yang bukan berlatarbelakang akuntansi.
Beberapa hal yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya:
 - a. Menyampaikan informasi pengetahuan dan pengertian konsep pemahaman akuntansi.
 - b. Pelatihan menjelaskan konsep membuat dan kegunaan dari Code of Account (COA) dan bagaimana menyusun laporan keuangan yang sistematis.
 - c. Pemahaman pelatihan membuat jurnal dari transaksi keuangan. Hal ini disampaikan dengan memberikan dan mendiskusikan contoh transaksi keuangan sampai dengan membuat jurnal umum dan juga penyesuaian.
 - d. Format dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dapat membantu mempermudah melakukan jurnal dan menyusun laporan keuangan.
 - e. Setelah membuat neraca saldo maka tahap selanjutnya adalah mengelompokkan akun yang masuk ke dalam masing-masing laporan keuangan.
3. Dokumentasi atau pengarsipan dokumen atau data keuangan juga menjadi bagian dari pemaparan dan penjelasan materi kepada entitas mitra kerja pengabdian kepada masyarakat. Cara dan metode yang tepat dan sederhana data sangat membantu entitas mitra kerja pengabdian kepada masyarakat dalam melengkapi dan menyempurnakan pengetahuan pemahaman tentang akuntansi dan laporan keuangan.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban yang dilakukan dosen sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi. Selain pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan penelitian serta melakukan pengajaran merupakan hal yang wajib dilaksanakan oleh dosen. Kebutuhan dari objek penelitian yang diperlukan akan menjadi dasar bahan diskusi dan penyusunan materi pemaparan dan penyusunan laporan keuangan. Identifikasi permasalahan serta usulan pemecahan masalah yang dihadapi sesuai kebutuhan objek penelitian dengan materi yang akan disampaikan sekiranya bisa sinkron sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat tepat sasaran memenuhi keinginan objek penelitian. Pengetahuan dan pemahaman yang disampaikan dapat membuat entitas atau mitra pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih baik dalam menjalankan usaha terutama mengenai laporan keuangan yang menjadi informasi penting bagi upaya mempertahankan serta pengembangan usaha.

Informasi yang saat ini cepat didapatkan dapat menjadi modal untuk terus maju dan berkembang baik dair sisi operasional, keuangan maupun size usaha yang dijalankan. Pencarian informasi terkait hak dan kewajiban lembaga/entitas/mitra pengabdian kepada masyarakat harus menjadi pekerjaan rutin demi mewujudkan upaya tersebut. Dikemudian hari diharapkan lembaga/entitas/mitra pengabdian kepada masyarakat dapat berkolaborasi dengan pihak luar atau akademisi guna meningkatkan kualitas disektor lainnya.

Referensi

- Agoes, S. (2016). *Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. (E. Suharsi, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Amani, Tatik. (2018). Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Di UD Dua Putri Saleha Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak.*, Vol 2 (2).12-20. E-ISSN:2598-2885.
- Astuti, Dewi Saptantinah Putri. (2018). *Penyusunan Sistem Akuntansi dan Penyusunan Laporan Yang Akan Diterapkan Pada Bengkel Accessories Mobil Goro Profesional*
- Carl S. Warren dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, Nur. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Untuk Implementasi Mikro, Kecil, & Menengah (SAK EMKM) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*. Vol 15 (2). E-ISSN: 2597-4071.
- Isnawan, Ganjar, 2012. *Akuntansi Praktis untuk UMKM*. Jakarta : Laskar Aksara. Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran, TPAK dan TPT.
- Larasputri, Felicia Safira. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dan Analisis Kelayakan Mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja Dari Bank (Studi Kasus Dari Toko Aneka Busa Purwokerto)*.
- Ningtiyas, Dewi Ayu. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan*.
- Pengertian Akuntansi, Fungsi, dan Bidang Akuntansi. <http://ilmuakuntansi.web.id>
- Sari, Ria Nita dan Aris Budi Setyawan. (2018). *Tingkat Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Wilayah Kota Depok*
- Setyawan, Dedi Dwi. (2018). *Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) di Kecamatan Blimbing Kota Malang*